

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan pada SMK Negeri 2 Merangin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Algoritma K-Means *Clustering* dapat digunakan untuk mengelompokkan data siswa sebagai pendukung keputusan penerima beasiswa kurang mampu.
2. Data siswa dikelompokkan menjadi 3 *cluster*, untuk perhitungan Excel *cluster 1* terdapat 59 data siswa, *cluster 2* terdapat 459 data siswa dan *cluster 3* terdapat 73 data siswa. Dimana *Cluster 1* sebagai rekomendasi penerima beasiswa, *Cluster 2* dipertimbangkan, dan *Cluster 3* tidak berhak menerima.
3. Terdapat perbedaan hasil antara perhitungan manual dengan perhitungan *tool Weka*, hal ini dikarenakan adanya perbedaan dalam pemilihan pusat *cluster* yang dipilih secara acak. untuk hasil perhitungan *Weka Cluster 0* sebanyak 207 data siswa sedangkan untuk *Cluster 1* sebanyak 93 dan *Cluster 2* sebanyak 291. Dimana *Cluster 0* sebagai rekomendasi penerima beasiswa, *Cluster 1* dipertimbangkan, dan *Cluster 2* tidak berhak menerima.

6.2 SARAN

Analisa Prioritas Penerima Beasiswa ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu :

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan metode yang lain dalam menganalisa data.
2. Diharapkan dalam penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dalam pengelompokan prioritas penerima beasiswa kurang mampu.